



PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2024

THE EFFECT OF DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) AND RETURN ON ASSET (ROA) ON PRICE TO BOOK VALUE (PBV) AT PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK FOR THE 2012-2024 PERIOD

Dhea Fitra Kurnia¹, Amthy Suraya²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: dheafitrakurnia@gmail.com^{1*}, dosen00627@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Published : 18-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Dividend Payout Ratio (DPR) and Return On Asset (ROA) on Price to Book Value (PBV) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the period 2012–2024, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports, with a purposive sampling technique based on specific criteria. Data analysis was conducted using multiple linear regression supplemented with descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), hypothesis tests (t-test and F-test), and the coefficient of determination (R^2) using SPSS version 25 software. The t-test results indicate that DPR does not have a significant effect on PBV, with a calculated t-value of 0.800 and significance of 0.442 (> 0.05). Conversely, ROA has a significant positive effect on PBV, with a calculated t-value of 2.641 and significance of 0.025 (< 0.05). The F-test results indicate that DPR and ROA simultaneously have a significant effect on PBV, with a calculated F-value of 4.316 and significance of 0.045 (< 0.05). The coefficient of determination value of 0.463 indicates that 46.3% of the variation in PBV can be explained by DPR and ROA, with the remainder influenced by factors outside the research model. This finding indicates that investors place greater emphasis on a company's profitability performance than on its dividend policy when assessing the company's value.

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Price to Book Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil uji t menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai t hitung sebesar 0,800 dan signifikansi 0,442 ($> 0,05$). Sebaliknya, ROA berpengaruh signifikan secara positif terhadap PBV, dengan nilai t hitung sebesar 2,641 dan signifikansi 0,025 ($< 0,05$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan DPR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai F hitung sebesar 4,316 dan signifikansi 0,045 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,463 menunjukkan bahwa 46,3% variasi



PBV dapat dijelaskan oleh DPR dan ROA, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan kinerja profitabilitas perusahaan dibandingkan kebijakan pembagian dividen dalam menilai nilai perusahaan

Kata Kunci : *Dividen Payout Ratio, Return On Asset, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen utama dalam menilai kinerja perusahaan. Melalui laporan ini, berbagai rasio keuangan dapat dihitung untuk mengevaluasi profitabilitas, efisiensi operasional, serta nilai pasar perusahaan. Penelitian ini secara khusus berfokus pada tiga rasio yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Price to Book Value (PBV)*. Salah satu rasio pasar yang umum digunakan adalah *Price to Book Value (PBV)*, yakni rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham, yang mencerminkan tingkat apresiasi pasar terhadap aset bersih perusahaan. Semakin besar nilai rasio PBV, semakin besar penilaian investor terhadap perusahaan dibandingkan dengan modal yang telah ditanamkan di dalamnya (Febriana, 2019).

Selain PBV, indikator lain yang penting dalam menilai nilai dan kinerja perusahaan adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Return On Asset (ROA)* yang mencerminkan kebijakan distribusi laba dan efisiensi penggunaan aset perusahaan. *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah rasio antara dividen yang dibayarkan sebuah perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan (*net income*), pada tahun buku tersebut. Perhitungan Laba setelah dikurangi pajak digunakan untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada perusahaan yang telah menetapkan rasio *Dividend Payout Ratio* (Saerang & Lebelaha, 2016). Sedangkan *Return On Assets (ROA)* adalah untuk menghitung besarnya keuntungan bersih yang dapat dicapai perusahaan dengan menggunakan semua harta atau sumber daya yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Ketiga rasio ini dipilih karena mewakili aspek pasar (PBV), kebijakan distribusi laba (DPR), dan efisiensi operasional (ROA), sehingga sangat relevan dalam menilai persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atau yang lebih dikenal dengan BNI, adalah salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang memegang peranan krusial dalam sektor perbankan domestik. Sebagai bank komersial pertama yang didirikan setelah kemerdekaan, BNI terus berkembang dan beradaptasi dengan berbagai situasi ekonomi, baik di tingkat domestik maupun global. Selama periode 2012-2024, BNI mengalami fluktuasi signifikan dalam rasio DPR, ROA, dan PBV yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi ekonomi. Sebelum pandemi, BNI mencatat pertumbuhan laba yang stabil dengan ROA tinggi dan PBV yang meningkat. Namun, pada perlambatan ekonomi global dan masa pandemi COVID-19, rasio-rasio tersebut menurun akibat tekanan pendapatan dan peningkatan risiko kredit. Seiring pemulihan ekonomi, BNI menunjukkan tren positif dalam ROA dan PBV, terutama melalui strategi digitalisasi dan kebijakan dividen yang konsisten sebagai bentuk komitmen terhadap pemegang saham

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap rasio PBV perusahaan, yang mengindikasikan nilainya, dapat dipengaruhi oleh fluktuasi *Dividend Payout Ratio* dan *Return On Asset*. Dengan demikian, akan menarik guna melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh DPR dan ROA terhadap PBV pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2024. Berikut adalah data PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2024:



Tabel 1.1
Data DPR, ROA, dan PBV
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2012-2024

Tahun	DPR (%)	ROA (%)	PBV (Kali)
2012	16,53	2,11	1,59
2013	23,34	2,34	1,54
2014	25,08	2,60	1,86
2015	29,49	1,80	1,19
2016	19,87	1,89	1,15
2017	28,82	1,94	1,83
2018	31,58	1,87	1,49
2019	24,20	1,83	1,17
2020	115,80	0,37	1,02
2021	7,47	1,14	0,99
2022	14,74	1,79	1,23
2023	34,70	1,94	1,29
2024	48,25	1,92	0,97

Sumber: Annual Report PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Sudah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2012 hingga 2024. Pada tahun 2012-2015 mengalami peningkatan dari 16,53% menjadi 29,49%, Pada tahun 2016, angka tersebut turun menjadi 19,87%, pada tahun 2017-2018 kembali meningkat menjadi 31,58%, pada tahun 2019 turun menjadi 24,20%, lalu melonjak tajam pada tahun 2020 menjadi 115,80%. Namun pada tahun 2021, terjadi penurunan drastis menjadi 7,47% dan pada tahun 2022-2024 kembali mengalami peningkatan dari 14,74% menjadi 48,25%. Berdasarkan data tersebut, pergerakan fluktuatif pada DPR periode 2012-2024 menunjukkan bahwa penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2021 sebesar 7,47%.

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2012-2014 mengalami peningkatan dari 2,11% menjadi 2,60%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,80%, pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan menjadi 1,94%, lalu pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan dari 1,87% menjadi 0,37%, pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan menjadi 1,94%, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 1,92%. Berdasarkan data tersebut, fluktuasi *Return On Asset* (ROA) pada periode 2012-2024 menunjukkan bahwa ROA pada tahun terakhir masih tergolong stabil dan cukup baik, penurunan kecil tersebut menandakan sedikit pelemahan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset dibandingkan tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam seluruh aset perusahaan

Perkembangan *Price to Book Value* (PBV) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2012-2024. Pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari 1,59 kali menjadi 1,54 kali, pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 1,86 kali, pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan dari 1,19 kali menjadi 1,15 kali, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1,83 kali, pada tahun 2018-2021 mengalami penurunan dari 1,49 kali menjadi 0,99 kali, pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan menjadi 1,29 kali, dan pada tahun 2024 kembali menurun menjadi 0,97 kali. Berdasarkan data di atas pergerakan fluktuasi pada *Price to Book Value* (PBV) periode 2012-2024 menunjukkan bahwa nilainya berfluktuasi dari tahun ke tahun. Penurunan PBV pada tahun terakhir mencerminkan adanya persepsi pasar yang sedikit menurun terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan, ekspektasi investor, serta kondisi pasar secara keseluruhan. Secara umum, semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV), semakin baik kinerja perusahaan dinilai oleh investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut



Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan, sebagaimana tercermin dalam rasio PBV, sangat dipengaruhi oleh kebijakan internal seperti pembagian dividen dan efisiensi aset. Berdasarkan data diatas, *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan fluktuasi tajam, seperti peningkatan menjadi 115,80% pada tahun 2020, namun turun drastis menjadi 7,47% pada tahun 2021. *Return On Asset* (ROA) juga mengalami dinamika, dari peningkatan stabil di awal periode menjadi penurunan tajam pada masa pandemi, lalu kembali membaik setelahnya. *Price to Book Value* (PBV) pun sempat turun hingga di bawah satu kali pada tahun 2021 dan kembali fluktuatif hingga tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan efisiensi aset

Berdasarkan fenomena serta fluktuasi nilai perusahaan yang tercermin melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) dan beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* telah memberikan hasil yang tidak konsisten, maka penting untuk memahami faktor-faktor internal yang berpotensi memengaruhinya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada analisis pengaruh DPR dan ROA terhadap PBV pada BNI.

Tinjauan Pustaka

1. Lembaga Keuangan Bank

Bank berasal dari bahasa Italia, *banco* yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Menurut Kasmir (2016 : 3) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Ngurawan et al., 2021).

2. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (IAI:2004:04), laporan keuangan merupakan laporan berkala yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang merinci status keuangan individu, kelompok atau bisnis yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

3. Analisis Rasio Keuangan

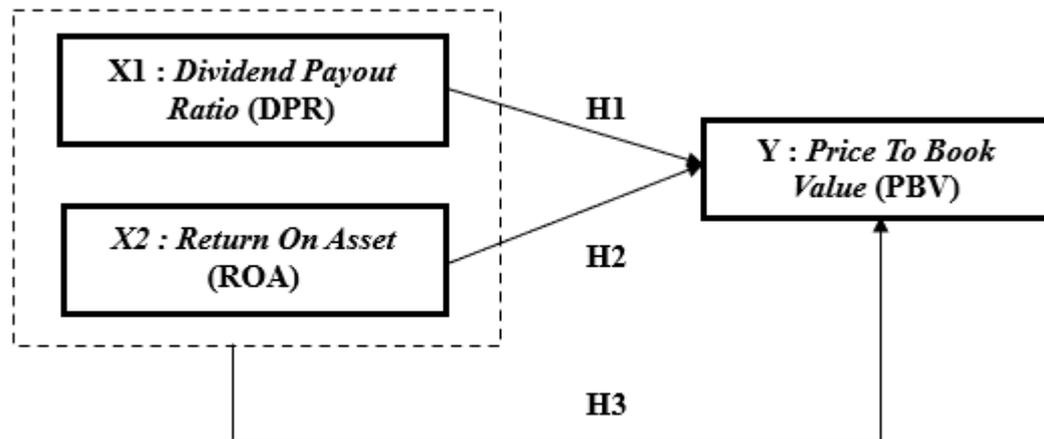
Menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2021:104) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dari hasil rasio ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan

4. *Dividend Payout Ratio*

Menurut Irham Fahmi (2020:144) *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. DPR dihitung dengan membagi total dividen yang dibayarkan kepada saham dengan laba bersih perusahaan dalam periode yang sama

5. *Price to Book Value*

Menurut Erawati (2015) *Price to Book Value* (PBV) merupakan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan (Oktrima, 2017).



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22167228
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.120
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Uji Uji Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,200 dan nilainya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau konsisten dengan uji grafik Histogram dan Normal P-Plot



b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

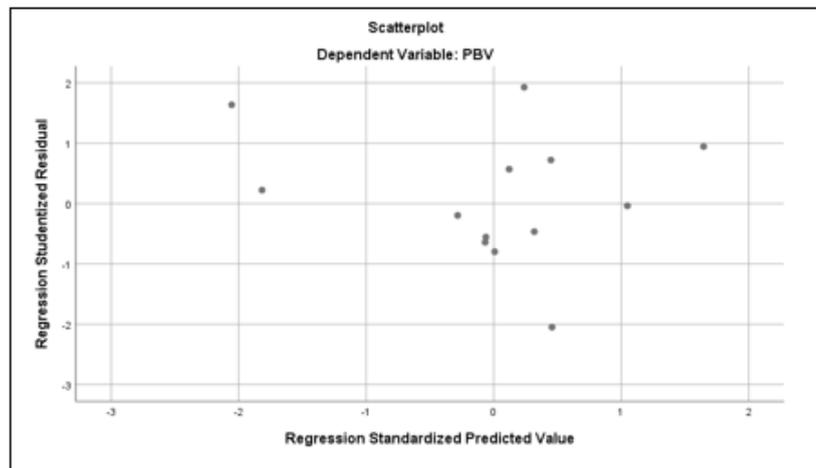
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.419	.401		1.044	.321		
	DPR	.003	.003	.249	.800	.442	.556	1.798
	ROA	.455	.172	.820	2.641	.025	.556	1.798

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Uji Uji Multikolinieritas menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji Multikolinieritas diatas diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dapat dilihat pada variabel DPR dan ROA memiliki nilai tolerance sebesar 0,556 dan nilai VIF sebesar 1.798. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolenieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 25

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata diatas dan dibawah garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka model regresi layer digunakan untuk memprediksi tingkat *Price to Book Value* (PBV) berdasarkan variabel bebasnya

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.356	.24283	1.623

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Uji Autokorelasi menggunakan SPSS versi 25



Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,623 dengan menggunakan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 13, serta k=2 (k adalah jumlah variable independent) diperoleh nilai $dL = 0,8612$ dan $dU = 1,5621$. Syarat jika tidak terjadi gejala autokorelasi adalah nilai $dU < DW < 4-dU$. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $(1,5621 < 1,623 < (4-1,5621)) = (1,5621 < 1,623 < 2,4379)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.419	.401		1.044	.321
	DPR	.003	.003	.249	.800	.442
	ROA	.455	.172	.820	2.641	.025

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Uji Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS versi 25

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 0,419 dan bernilai positif. Nilai ini menunjukkan bahwa jika DPR dan ROA tetap konstan, maka PBV adalah 0,419
- b. Nilai koefisien variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,003 menyatakan bahwa ada hubungan positif namun tidak signifikan secara statistik antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan *Price to Book Value* (PBV), karena nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,442 ($>0,05$). Artinya semakin naik *Dividend Payout Ratio* maka *Price to Book Value* akan meningkat sebesar 0,003
- c. Nilai koefisien variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,455 menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *Return On Asset* dengan *Price to Book Value*, karena nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,025 ($<0,05$). Artinya jika *Return On Asset* perusahaan mengalami peningkatan maka *Price to Book Value* akan naik sebesar 0,455%.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.419	.401		1.044	.321
	DPR	.003	.003	.249	.800	.442
	ROA	.455	.172	.820	2.641	.025

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Uji T menggunakan SPSS versi 25

- a. Hasil Uji T variabel *Dividend Payout Ratio* menghasilkan nilai $T_{hitung} 0,800 < T_{tabel} 2,228$ dan nilai signifikan $0,442 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Dengan



demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

- b. Hasil Uji T variabel *Return On Asset* menghasilkan nilai Thitung 2,641 > Ttabel 2,228 dan nilai signifikan 0,025 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikan Simultan (Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.509	2	.254	4.316	.045 ^b
	Residual	.590	10	.059		
	Total	1.099	12			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROA, DPR						

Sumber: Hasil Uji F menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil secara simultan (bersamaan) hasil uji F antara variabel X1 (DPR) dan X2 (ROA) terhadap variabel Y (PBV) menunjukkan nilai fhitung sebesar 4,316 dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 5\%$. Dengan fhitung $4,316 > f_{table} 4,10$ dan diperoleh nilai signifikan 0,045 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

4. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.356	.24283
a. Predictors: (Constant), ROA, DPR				

Sumber: Hasil Uji F menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* yang menunjukkan angka sebesar 0,463 yang berarti bahwa pengaruh variabel X1 DPR dan X2 ROA terhadap PBV memberikan sumbangan/kontribusi sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% (100% - 46,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi makro, stabilitas politik, dan kebijakan pemerintahan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,356 menunjukkan bahwa model ini cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:



1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan dalam proporsi pembagian dividen belum tentu memberikan pengaruh langsung terhadap valuasi perusahaan yang direpresentasikan melalui rasio PBV
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan yang tercermin dari ROA menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan, Meskipun penilaian tersebut tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain
3. Secara simultan, *Dividend Payout Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil ini membuktikan bahwa kedua indikator finansial tersebut, apabila dikombinasikan mampu membentuk persepsi investor mengenai nilai perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(7), 1361–1375.
- Antou, L., Timmy, P., & Tulung, J. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1168–1177.
- Aprianti, R., & Agustiningih, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6718–6732.
- Aprilawati, N. P. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(1), 182–189.
- Arnetta, R. A. D., & Rahman, F. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DIVIDEND PER SHARE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2012-2023. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 244–254.
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *IV*(2), 540–549.
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1–28.
- Eviana, H., & Amanah, L. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–16.
- Fahmi, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO , DEVIDEN PAYOUT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE SERTA MAKANAN (Perbandingan antara perusahaan ynag terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan persuahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia periode 2011 - 2016). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1144–1163. <https://doi.org/10.32493/KEBERLANJUTAN.V4I2.Y2019.P1144-1163>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); 5th ed.). ALFABETA, CV.
- Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 44–60.



- Fitrianti, H. D., & Djawad, A. (2015). ANALISIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN SEBAGAI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 2(3), 39–57. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v3i2.195>
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (A. Tejkusumo (ed.); 9th ed.). Tejkusumo, Abadi.
- Ginting, R., Muniardi, C., Iskandar, D., Wuryandani, G., Sitompul, Z., Astiyah, Si., Hidayat, W. Y., Novriana, W. A., Hutabarat, C. N., & Rosdiana, R. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).
- Gunawan, A., Amin, M., & Hariri. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *E-JRA*, 10(09), 106–115.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., M, N., Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Fachrurazi (ed.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan* (Fachrurazi (ed.); cetakan 1 ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kasmir. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN EDISI REVISI* (cetakan 12). PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Kulsoem, U., & Muslihat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return on Equity dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Book Value (Studi Kasus Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 975–989. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11145860>
- Laily, E. N., & Yahya. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–16.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Megananda, B. A., & Sitohang, S. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA Sonang Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.
- Meilina, & Tjong, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 807–823.
- Melati, D. K., & Prasetiono. (2021). Pengaruh Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(2), 1–9.
- Nabella, S. D. (2022). PEDOMAN KEBIJAKAN DIVIDEN PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. *Eureka Media Aksara*, 5–24.
- Ngurawan, Y., Morasa, J., & Kapojos, P. (2021). EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT DI PT. BANK SULUT GO. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1579–1590.
- Oktrima, B. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL*



- TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.
- Prastiti, R. H. (2016). PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN SIMPEDA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk. CABANG DR SOETOMO SURABAYA. 9–24.
- Putri, E. K., & Utiyati, S. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–17.
- Putro, R. R. T. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI). *Jurnal STEI Ekonomi*, XX(XX), 1–24.
- Qomar, A., Ardita, D., & Yofita, Z. (2024). Issn :PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7(2), 18. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Ramadhanty, N. R., & Sukmaningrum, P. S. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSET, QUICK RATIO, DEBT TO TOTAL ASSET DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1091–1101. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1091-1101>
- Rani, N. V., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.1.03>
- Ritha, H., & Koestiyanto, Ek. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) Henny Ritha dan Eko Koestiyanto. *E-Journal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–15. [http://repository.perbanas.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1376/FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAYOUT RATIO \(DPR\).pdf?sequence=1](http://repository.perbanas.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1376/FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR).pdf?sequence=1)
- Rizal, S., Yusuf, M., Attahmid, N. A. U., & Khaliq, A. (2024). *Pengantar Manajemen* (E. Damayanti (ed.); 1st ed.). Widina Media Utama.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen* (1st ed.). Intelgensia Media.
- Rusiadi, E. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Ekonomi Moneter. In T. Media (Ed.), *Penerbit Tahta Media* (1st ed.).
- Saerang, I., & Lebelaha, D. (2016). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 376–386.
- Salsabila, A., & Saryadi. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(1), 9–22.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return on Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.10.2.2019.196-203>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Sutopo (ed.); kedua, cet). ALFABETA BANDUNG.
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). SEKURITAS “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price to Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk” ARTICLES INFORMATION ABSTRACT JURNAL SEKURITAS. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 166–175.



- Susilo, Y. E. (2012). Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008–2011. *FEB Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Sutiman. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Kebijakan Deviden Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Kompas 100. *JJURNAL ILMIAH SEMARAK*, 3(3), 131–145. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i3.7234>